

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Pemikiran H.A.R. Tilaar terhadap nilai-nilai multikulturalisme dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai multikulturalisme yang terkandung dalam pemikiran H.A.R. Tilaar adalah toleran, respek, penghormatan terhadap hak asasi manusia, dan menghargai perbedaan.

- a. Toleransi

Pemikiran multikulturalisme H.A.R. Tilaar terhadap toleransi berprinsip bahwa pendidikan adalah pembudayaan nilai-nilai. Nilai-nilai multikulturalisme dalam pendidikan adalah pendidikan yang menekankan pada proses penanaman sikap toleran terhadap keberagaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Tujuan yang terkandung dalam nilai-nilai multikulturalisme merupakan wujud dari sikap toleransi. Toleransi merupakan sikap dasar yang dapat mewujudkan sikap sadar akan budaya dalam masyarakat serta menghilangkan sikap rasisme, seksisme, dan berbagai jenis prasangka. Pemikiran H.A.R. Tilaar tersebut menunjukkan pentingnya sikap toleran dalam kehidupan masyarakat di Indonesia yang memiliki ciri khas

kebhinnekaan. Sikap toleran sangat penting dalam mewujudkan masyarakat multikultural yang harmonis.

b. Respek

Pemikiran H.A.R. Tilaar mengenai nilai respek dalam pendidikan multikultural berpijak pada kenyataan bahwa Indonesia merupakan negara yang multi etnik dan budaya. Sikap respek sangat dibutuhkan karena kenyataan kultural dan pengembangan terakhir kondisi sosial, politik dan budaya di era reformasi yang rawan konflik dan perpecahan di masyarakat. Pemikiran multikulturalisme H.A.R. Tilaar memberi pelajaran untuk bersikap respek terhadap budaya dan agama orang lain. Penerapan multikulturalisme menuntut kesadaran dari masing-masing budaya lokal untuk saling mengakui dan menghormati keanekaragaman identitas budaya yang dibalut semangat kerukunan dan perdamaian. Dengan kesadaran dan kepekaan terhadap kenyataan kemajemukan yang ada dapat meminimalkan potensi yang dapat memicu konflik sosial.

c. Penghormatan terhadap hak asasi manusia

Pemikiran H.A.R. Tilaar terhadap penghormatan HAM berpijak pada kondisi negara Indonesia yang merupakan negara multikultur yang menjunjung tinggi demokrasi dan penghormatan terhadap HAM. Budaya yang dimiliki masing-masing warga negara merupakan hak asasi bagi pemilik budaya tersebut. Pemikiran Tilaar menunjukkan pentingnya pengakuan terhadap hak asasi manusia. Menghormati budaya lain dengan

menghilangkan berbagai prasangka berarti menghormati hak asasi manusia.

d. Menghargai Perbedaan

Pemikiran H.A.R. Tilaar mengenai menghargai perbedaan berpijak pada kondisi Indonesia yang merupakan negara yang terdiri dari berbagai macam budaya. Masing-masing budaya memiliki ciri khas yang berbeda satu sama lain. Menurut H.A.R. Tilaar multikulturalisme adalah suatu paham atau situasi masyarakat yang tersusun dari banyak kebudayaan, sehingga kemampuan untuk menghormati keragaman dan perbedaan di negara Indonesia yang plural harus dimiliki oleh setiap warga negaranya. Jalur pendidikan merupakan media yang sangat strategis untuk menumbuhkan sikap menghargai perbedaan.

Konsep multikulturalisme mempunyai relevansi makna dan fungsi yang tepat serta penting untuk dikembangkan dan diinternalisasikan dalam proses transformasi nilai-nilai masyarakat dan bangsa yang beragam. Sebab prinsip-prinsip dasar multikulturalisme mengakui dan menghargai keberagaman kelompok masyarakat yang akan sangat membantu bagi terwujudnya perubahan format perilaku sosial yang kondusif ditengah kehidupan masyarakat dan bangsa yang majemuk.

2. Pemikiran H.A.R. Tilaar mengenai toleransi, respek, penghormatan terhadap HAM, dan menghargai perbedaan memiliki pengaruh yang cukup besar yaitu semakin menguatkan nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Penanaman nilai-nilai multikulturalisme melalui

Pendidikan Kewarganegaraan akan menjadi media pelatihan dan penyadaran bagi generasi muda untuk menerima perbedaan dan mampu hidup bersama ditengah-tengah perbedaan sehingga memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai multikulturalisme H.A.R. Tilaar yaitu toleransi, respek, penghormatan terhadap HAM, dan menghormati perbedaan perlu diajarkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme.
2. Nilai-nilai multikulturalisme yang merupakan sistem nilai yang terkandung dalam Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan multikultural harus diwujudkan melalui proses belajar yang menekankan nilai-nilai multikulturalisme dan mencerminkan jiwa serta aktualisasi nilai-nilai multikulturalisme untuk membangun tatanan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang religius, beradab, bersatu, demokratis, dan berkeadilan.
3. Guru, dosen, tokoh masyarakat, maupun orang tua harus mampu memberikan keteladanan perilaku agar nilai-nilai multikultural dapat melekat pada jiwa manusia Indonesia